



Pengaruh *Direct Method* Berbantuan Aplikasi *FonBi* terhadap Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VII SMPN 2 Pariaman

Nurul Suryani¹, Nursaid², Claudhea Detrial Enjelina³, Annisa Nurul Rahma³, Vebby Novedra Utami⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:

Influence, Direct Method Model, Observation Report Text

Article history:

Received 2024-01-18

Revised 2024-01-31

Accepted 2024-02-19

ABSTRACT

This study aims to determine the level of students' ability to present the text of observation reports before and after using the Direct Method model assisted by the FonBi application in grade VIII SMPN 2 Pariaman, and to evaluate the significant effect of using the Direct Method model assisted by the FonBi application on students' skills in presenting the text of observation reports in grade VIII SMPN 2 Pariaman. The type of research conducted in this study is quantitative, quasi-experimental research. The research design used in this study was One Group Pretest-Posttest Design. Research sampling is carried out using judgment sampling techniques or authority techniques for sample selection. This research data is the score of the test results of the skill of presenting the text of the observation report before the Direct Method model assisted by the FonBi application and after the Direct Method model assisted by the FonBi application was applied. The instrument used in this study was a test. The form of test used in this study is a performance test. In this study, there are four indicators of skills in presenting the text of the observation report, namely (1) pronunciation, (2) pressure, (3) pause and intonation, (4) communication.

Corresponding Author:

Nurul Suryani

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,

Universitas Negeri Padang nurulsy200w@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran teks sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan komunikasi siswa. Teks merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan sebuah peristiwa yang disusun dengan keteraturan sehingga menghasilkan pemahaman yang mencerminkan interpretasi dari penulisnya

(Saleh, 2016). Teks laporan pengamatan termasuk jenis teks yang penting untuk dipelajari, karena memberi siswa kesempatan untuk melihat dunia sekitar mereka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jaya & Yunus (2020), yang menjelaskan bahwa teks laporan pengamatan tersebut berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai objek tertentu, seperti benda, tumbuhan, hewan, atau konsep/ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi merujuk pada teks yang berfokus pada pelaporan hasil dari suatu pengamatan. Teks tersebut juga dapat dikenal sebagai teks yang menyajikan fakta-fakta yang diperoleh melalui proses pengamatan (Rusmayanti, 2022). Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa teks laporan pengamatan merupakan jenis teks yang menyajikan informasi secara umum tentang suatu berdasarkan pengamatan yang sistematis. Pada konteks pembelajaran penelitian ini, orientasi teks laporan pengamatan mengacu pada cara penyajian teks yang berhubungan dengan keterampilan berbicara, memirsa, dan mempresentasikan. Hal ini sejalan dengan standar isi Kurikulum Merdeka sekolah menengah kelas VIII, yang menjadikan proses pembelajaran literasi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dalam berbagai konteks sosial budaya di Indonesia. Kemampuan literasi ini meliputi keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, serta keterampilan menulis, berbicara, dan mempresentasikan (Aw, Yesica dkk., 2021).

Keterampilan berbicara memiliki nilai penting bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk menyampaikan pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran (Dewantara, 2016). Sedangkan keterampilan memirsa merupakan hasil dari kemajuan teknologi yang memungkinkan masyarakat pendidikan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, penggunaan teknologi telah berubah dari komunikasi berbasis pendengaran menjadi lebih fokus pada penggunaan visual, seperti menggunakan media video (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Selain itu, dalam Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa mempresentasikan adalah kemampuan secara komunikatif dan santun dalam menyampaikan ide atau tanggapan dengan cara yang fasih, akurat, bertanggung jawab sesuai konteks melalui berbagai media, seperti media visual, digital, audio, dan audiovisual.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa media video merupakan salah satu instrumen yang sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran, baik dalam konteks pembelajaran individu maupun kelompok. Menurut Marlina dkk (2019), media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal suara digabungkan dengan gambar bergerak. Program video dapat bermanfaat dalam program pendidikan untuk memfasilitasi pemikiran cepat siswa, terkhusus dalam menyajikan teks laporan pengamatan. Namun dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam mengembangkan kemampuan siswa ketika menyajikan video dalam teks laporan pengamatan. Beberapa masalah yang dihadapi yaitu, siswa kurang berani berbicara di depan umum, kesulitan menyusun kalimat yang benar dan mengalami kesulitan dalam menyajikan video informasi secara sistematis. Dalam konteks kelas VIII di SMPN 2 Pariaman, hal ini menjadi perhatian serius karena kemampuan siswa dalam menyajikan teks laporan pengamatan masih perlu ditingkatkan.

Pada penelitian ini akan menggunakan model *Direct Method* Untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam pengajaran menggunakan metode langsung, kemampuan yang lebih diutamakan adalah kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang akan dipelajari (*target language*). Oleh karena itu, selama pelajaran tidak boleh menggunakan bahasa asli (*native language*), hanya tata bahasa melalui situasi (kontekstual) serta diimplementasikan secara lisan (Amertawengrum, 2019). Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa *Direct Method* merupakan metode pembelajaran yang menekankan penggunaan bahasa target secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, metode ini dapat

membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan teks laporan pengamatan

Dalam penelitian ini, siswa diminta untuk memanfaatkan aplikasi *FonBi* (dapat diakses melalui www.fonbi.my.id) untuk membantu menyajikan video teks laporan hasil pengamatan. Menurut Dr. Nursaid dkk (2023), aplikasi *FonBi* akan menyediakan fitur transkripsi fonetis yang membantu para pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk lebih mudah dan efektif memahami fonetik Bahasa Indonesia. Aplikasi ini juga akan memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya, karena dapat diakses melalui perangkat mobile kapan saja dan di mana saja. Pengembangan aplikasi *FonBi* mengadopsi model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini akan digunakan sebagai kerangka kerja untuk melakukan analisis kebutuhan, merancang fitur dan antarmuka aplikasi, mengembangkan aplikasi, mengimplementasikannya dalam konteks pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja serta keefektifan aplikasi tersebut. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan aplikasi *FonBi* dapat dikembangkan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pembelajar BIPA dalam mempelajari fonetik Baha Indonesia (Dr. Nursaid, 2023).



Gambar 01. Aplikasi *FonBi* (Nursaid,2024)

Meskipun ada potensi positif dari penggunaan *Direct Method* dengan bantuan aplikasi *FonBi*, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh metode *Direct Method* terhadap kemampuan siswa dalam menyajikan teks laporan hasil pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 2 Pariaman.

Selanjutnya, terdapat beberapa alasan peneliti memilih SMPN 2 Pariaman sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, SMPN 2 Pariaman sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kedua, terdapat tantangan dalam mengembangkan kemampuan siswa ketika menyajikan video dalam pembelajaran teks laporan pengamatan sehingga membutuhkan model pembelajaran yang tepat. Ketiga, penelitian terkait pengaruh model *Direct Method* terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan berbantuan aplikasi *FonBi* belum pernah dilakukan di SMPN 2 Pariaman. Dengan memahami pentingnya kemampuan siswa dalam menyajikan teks laporan hasil pengamatan dan melihat potensi positif dari penggunaan metode *Direct Method* dengan bantuan aplikasi *FonBi*, maka peneliti memilih judul penelitian "Pengaruh Penggunaan *Direct Method* Berbantuan Aplikasi

FonBi terhadap Keterampilan Menyajikan Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pariaman".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka, tepatnya skor hasil tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyajikan teks laporan pengamatan. Penelitian ini fokus pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menerapkan model *Direct Method* yang didukung oleh aplikasi *FonBi*. Angka-angka tersebut diperoleh dari tes keterampilan menyaji teks laporan hasil pengamatan yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Setelah itu, hasil tes tersebut dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djollong (2019), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dalam proses pengumpulan informasi di lapangan.

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan eksperimen sebagai metode penelitian. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara suatu kelompok secara nyata melalui pemberian perlakuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental research*). Eksperimen semu memprediksi keadaan yang dapat tercapai melalui eksperimen yang sebenarnya, namun tidak mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel yang relevan. Tujuan dari menggunakan penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh model *Direct Method* terhadap keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Regita Kusuma Dewi (2020), metode eksperimen dengan desain metode pre-eksperimental tipe *One Group Pretest-Posttest Design* adalah suatu pendekatan penelitian yang secara khusus dirancang untuk satu kelompok atau kelas tertentu yang mengalami pengujian sebelum dan sesudahnya. Rancangan penelitian ini dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok sampel. Pretest digunakan sebagai pengukuran sebelum penerapan model *Direct Method* dengan menggunakan aplikasi *FonBi*, sedangkan Posttest digunakan sebagai pengukuran setelah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 semester I. Jumlah siswa adalah 208 (dengan rata-rata 30 siswa perkelas) yang tersebar dalam tujuh kelas, yaitu kelas VIII 1 sampai dengan kelas VIII 7. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *judgment sampling* atau teknik otoritas untuk pemilihan sampel. *Judgment sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus, di mana elemen-elemen populasi dipilih berdasarkan penilaian peneliti atau dipilih oleh pemegang otoritas.

Pada penelitian ini, sampel dipilih oleh otoritas yang berwenang, yaitu wakil kurikulum SMPN 2 Pariaman. Setelah melaksanakan wawancara dan mempertimbangkan berbagai faktor, kelas VIII 5 yang berjumlah 30 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian. Beberapa pertimbangan yang menyebabkan pemilihan kelas VIII 5 sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut: (a) siswa kelas VIII 5 memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, (b) kelas ini menunjukkan perkembangan akademik yang positif dalam beberapa bulan terakhir, dan (c) memiliki keragaman yang representatif dari populasi siswa di sekolah tersebut.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sebelum diterapkan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* dan sesudah diterapkan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum

diterapkan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* dan sesudah diterapkan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut pendapat Makbul (2021), Instrumen penelitian merupakan alat guna mengumpulkan data penelitian untuk memudahkan pengolahan data dan memastikan kualitas penelitian yang dihasilkan. Data yang terkumpul melalui penggunaan instrumen akan dijelaskan, dilampirkan, atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Selain itu Wulan (2007), menyatakan bahwa tes adalah sarana penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam mencapai sasaran tertentu dalam pendidikan dan pengajaran. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes yang diberikan disesuaikan dengan indikator penilaian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, terdapat empat indikator keterampilan menyaji teks laporan pengamatan yaitu (1) lafal, (2) tekanan, (3) jeda dan intonasi, (4) komunikasi.

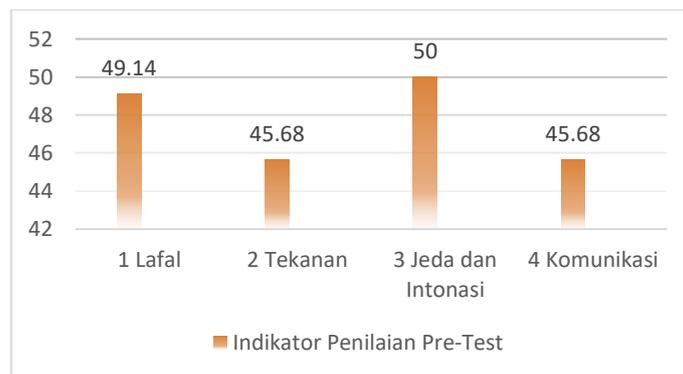
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan membahas perubahan tingkat keterampilan dalam menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan pengaruh model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap kemampuan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

1. Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa VIII SMP Negeri 2 Pariaman Sebelum Menggunakan Model *Direct Method* Berbantuan Aplikasi *FonBi*

Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa dalam aspek kemampuan menyajikan teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman memiliki karakteristik sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 68,75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 1 orang. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 62,50 Cukup (CK) berjumlah 2 orang. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 56,25 Cukup (C) berjumlah 8 orang. Keempat, siswa yang memperoleh nilai 50,00 Hampir Cukup (HC) berjumlah 8 orang. Kelima, siswa yang memperoleh nilai 43,75 Kurang (KR) berjumlah 2 orang. Keenam, siswa yang memperoleh nilai 37,50 Kurang (KR) berjumlah 6 orang. Ketujuh, siswa yang memperoleh nilai 31,25 Kurang Sekali (KS) berjumlah 3 orang.

Jika diperhatikan dari setiap indikatornya, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dalam menyajikan teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* adalah sebagai berikut. Pertama, untuk indikator I (lafal), keterampilan menyaji berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata hitung 49,14. Kedua, untuk indikator II (tekanan), keterampilan menyaji siswa berada pada kualifikasi Kurang (KR) dengan rata-rata hitung 45,68. Ketiga, untuk indikator III (jeda dan intonasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata hitung 50,00. Keempat, untuk indikator IV (komunikasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Kurang (KR) dengan rata-rata hitung 45,68. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menyaji teks laporan pengamatan dengan menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Tertinggi berada pada indikator III (jeda dan intonasi) dan terendah berada pada indikator IV (Komunikasi).

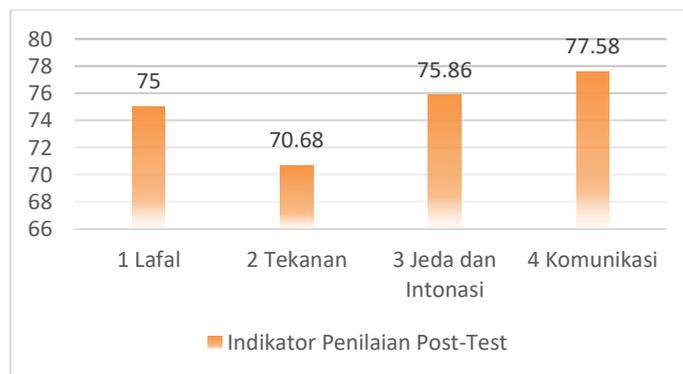


Gambar 02. Indikator Penilaian Pre-Test

2. Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman Sesudah Menggunakan Model *Direct Method* Berbantuan Aplikasi *FonBi*

Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa dalam aspek kemampuan menyajikan teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman memiliki karakteristik sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 93,75 Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 87,50 Baik Sekali (BS) berjumlah 4 orang. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 81,25 Baik (BK) berjumlah 8 orang. Keempat, siswa yang memperoleh nilai 75,00 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 5 orang. Kelima, siswa yang memperoleh nilai 68,75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 4 orang. Keenam, siswa yang memperoleh nilai 62,50 Cukup (CK) berjumlah 5 orang. Ketujuh, siswa yang memperoleh nilai 56,25 Cukup (CK) berjumlah 2 orang.

Jika diperhatikan dari setiap indikatornya, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dalam menyajikan teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* adalah sebagai berikut. Pertama, untuk indikator I (lafal), keterampilan menyaji berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 75. Kedua, untuk indikator II (tekanan), keterampilan menyaji siswa berada pada kualifikasi Hampir Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 70,68. Ketiga, untuk indikator III (jeda dan intonasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 75,86. Keempat, untuk indikator IV (komunikasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 77,58. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menyaji teks laporan pengamatan dengan menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Tertinggi berada pada indikator IV (komunikasi) dan terendah berada pada indikator II (tekanan).



Gambar 03. Indikator Penilaian Post-Test

3. Pengaruh Model *Direct Method* Berbantuan Aplikasi *FonBi* terhadap Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman

Hipotesis penelitian bertujuan untuk menentukan apakah model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* memiliki dampak atau tidak terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Proses ini dilakukan dengan membandingkan kemampuan siswa dalam menyaji teks laporan hasil pengamatan sebelum dan sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*. Sebelum melaksanakan uji-t, data diuji terlebih dahulu untuk menentukan normalitas dan homogenitasnya.

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah distribusi data dalam kelompok tersebut bersifat normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data keterampilan menyaji teks laporan hasil pengamatan sebelum menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* memiliki distribusi normal, $L_0 < L_{tabel}$ ($0,05 < 0,420$). Selain itu, data keterampilan menyajikan teks laporan hasil pengamatan setelah menerapkan model *Direct Method* dengan bantuan aplikasi *FonBi* juga memiliki distribusi normal, karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,05 < 0,113$).

Uji homogenitas data bertujuan untuk menentukan apakah kelompok data menunjukkan tingkat homogenitas atau tidak. Proses uji homogenitas yang digunakan adalah uji Anova, yaitu melibatkan perbandingan antara varian terbesar dan varian terkecil dengan menggunakan rumus. Hasil uji homogenitas menyimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$, data dalam kelompok tersebut tergolong homogen. Kesimpulan ini didasarkan pada perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} , dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,05 < 0,775$), menunjukkan bahwa data dalam kelompok tersebut homogen.

Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, dimana nilai $t_{tabel} = 1,69913 < t_{hitung} = 29,583$. Dengan demikian, hipotesis kerja (H_1) yang menyatakan "Penggunaan Model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "keterampilan menyaji teks laporan hasil pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman", dapat diterima. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan "Penggunaan Model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*" tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "keterampilan menyajikan teks laporan hasil pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman", harus ditolak.

Berdasarkan analisis data, dilakukan penilaian terhadap tingkat keterampilan menyaji teks laporan hasil pengamatan sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman, seperti berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 93,75 Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 87,50 Baik

Sekali (BS) berjumlah 4 orang. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 81,25 Baik (BK) berjumlah 8 orang. Keempat, siswa yang memperoleh nilai 75,00 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 5 orang. Kelima, siswa yang memperoleh nilai 68,75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 4 orang. Keenam, siswa yang memperoleh nilai 62,50 Cukup (C) berjumlah 5 orang. Ketujuh, siswa yang memperoleh nilai 56,25 Cukup (C) berjumlah 2 orang.

Berdasarkan analisis data per indikator, ditemukan dua hal penting. Pertama, terdapat nilai rata-rata tertinggi (77,58) pada keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*, terdapat pada indikator keempat (komunikasi). Fenomena ini disebabkan oleh siswa yang sudah terlatih dalam menyampaikan informasi secara lisan melalui video teks laporan pengamatan, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Kedua, terdapat nilai rata-rata terendah (70,68) pada keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan setelah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*, terdapat pada indikator kedua (tekanan). Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan siswa terhadap penggunaan tekanan dalam pengucapan, dan kurangnya perhatian terhadap tanda baca. Keterampilan peserta didik menjadi baik dengan pengalaman yang diberikan melalui langkah-langkah pembelajaran yang mengutamakan pengalaman intonasi (Yasin, Bakhtiar, & Fauziyah, 2022).

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga poin utama. Pertama, keterampilan dalam menyusun teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* memiliki tingkat kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata sebesar 47,62. Apabila dibandingkan dengan KKM, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyusun teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* belum mencapai KKM.

Kedua, keterampilan dalam menyusun teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* memiliki nilai rata-rata sebesar 74,78. Apabila dibandingkan dengan KKM, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyusun teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sesudah menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* sudah mencapai KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menyaji teks laporan pengamatan dengan menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* karena $t_{tabel} = 1,69913 < t_{hitung} = 29,583$ dengan demikian hipotesis kerja (H1) yang berbunyi "Penggunaan Model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" diterima dan hipotesis nol (H0) yang berbunyi "Penggunaan Model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi*" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" Ditolak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat menggunakan model *Direct Method* dengan menggunakan aplikasi *FonBi* untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kedua, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman untuk lebih aktif berlatih dalam menyajikan informasi, guna mengembangkan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan.

REFERENCES

- Amertawengrum, I. P. (2019). *Direct Method sebagai Sebuah Metode Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Magistra, 95, 8–13.
- Aw, S., Yesica Maretha, Bruno, L., Komisi Informasi Pusat, Maddeppungeng, M., Raharjo, T. B., Kartika, T., Gitleman, L., Herlina Muksin, Gitleman, L., Nurbaya, N., Chandra, W., Ansar, A., Sonny Eli Zaluchu, Heckman, J. J., Pinto, R., Savelyev, P. A., & Gitleman, L. (2021). Bahasa Indonesia Fase A - Fase F. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6.
- Dewantara, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara*. Jurnal Santiaji Pendidikan, 6(1), 38–49. <https://media.neliti.com/media/publications/129551-ID-alternatif-strategi-pembelajaran-keteram.pdf>
- Djollong, A. F. (2019). *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Umpar, 86-100.
- Jaya, R., & Yunus, Y. (2020). *Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Loghia*. Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra), 5(4), 385. <https://doi.org/10.36709/jb.v5i4.14045>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Marlina S, H., T, S., & Saleh L, R. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Smp*. Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1), 95–108. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i1.5081>
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). *Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsa Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak*. Semantik, 11(1), 47. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p47-60>
- Nursaid, Ghaluh, B.M., Hayati, Y., Nasution, M.I., Ningsih, A.G., Wulandari, E., & Harahap, A.T. (2024). Development of FonBi Application: A Phonetic Transcription Tool Assisted by Artificial Intelligence for Indonesian Language. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 50-58.
- Regita Kusuma Dewi, K. W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Basicedu, 1066-1074.
- Rusmayanti, S. (2022). *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Tahun A. 24, 1–23*.
- Saleh, M. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad Pada Siswa Sma*. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.14>.
- Wulan, A. R. (2007). *Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes dan Pengukuran*. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*.

Yasin, R. S., Bakhtiar, A. M., & Fauziah, N. (2022). Meningkatkan Keterampilan Membaca Dongeng Berbantu Boneka Jari di Sekolah Dasar. *28*(2), 64–70. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4410](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4410)